

**URGENSI PENERAPAN METODE *LONG TONE* BAGI MAHASISWA
MAYOR *INSTRUMEN TROMBONE* DI PRODI PENDIDIKAN MUSIK**

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ARIO SUSANTO

NIM. 17232028

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Urgensi Penerapan Metode *Long Tone* Bagi Mahasiswa Mayor
Instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas
Negeri Padang
Nama : Ario Susanto
NIM/TM : 17232028/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2021

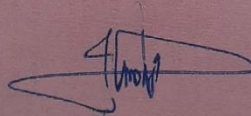
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

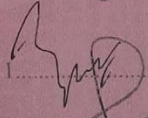
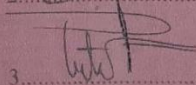
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Urgensi Penerapan Metode *Long Tone* Bagi Mahasiswa Mayor Instrumen
Trombone di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang

Nama : Ario Susanto
NIM/TM : 17232028/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ario Susanto
NIM/TM : 17232028/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendoratik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Urgensi Penerapan Metode *Long Tone* Bagi Mahasiswa Mayor *Instrumen Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendoratik,

Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ario Susanto
NIM/TM. 17232028/2017

ABSTRAK

Ario Susanto, 2021. Urgensi Penerapan Metode *Long Tone* bagi Mahasiswa Mayor Instrumen Trombone di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang

Terdapat masalah pada mahasiswa yang kesulitan memainkan instrumen Trombone dalam menghasilkan *colour tone* berkualitas. Kesulitan mengeluarkan *colour tone* berkualitas dari Trombone kemungkinan mahasiswa tidak menerapkan latihan *long tone*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan urgensi penerapan metode *long tone* dalam menghasilkan *colour tone* bagi mahasiswa trombonis.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Peneliti menemukan 7 kategorisasi yang menunjukkan pentingnya menerapkan metode *long tone* dalam menghasilkan *colour tone*, yaitu: penerapan metode *long tone* sangat berpengaruh bagi trombonis, manfaat metode *long tone* bagi mahasiswa trombonis Universitas Negeri Padang, peningkatan kemampuan memainkan Trombone bagi trombonis dengan menerapkan metode *long tone*, pengaruh penerapan metode *long tone* terhadap ambasir, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan metode *long tone*, alokasi waktu yang dibutuhkan saat latihan untuk menerapkan metode *long tone* dengan baik, dan kendala menerapkan latihan *long tone*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *long tone* menjadi bagian penting dari pembentuk kualitas *colour tone* bagi mahasiswa trombonis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode *long tone* harus memiliki penerapan yang konsisten, teratur, dan komitmen dari mahasiswa trombonis, karena penerapan metode *long tone* dapat membentuk kelenturan ambasir dan keseimbangan bunyi yang dikeluarkan sehingga menghasilkan suara (*colour tone*) dari Trombone yang berkualitas sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwasannya penerapan metode *long tone* jadi bagian penting dari pembentuk kualitas *colour tone* bagi mahasiswa trombonis Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: Penerapan, Metode *Long Tone*, Trombone, Mahasiswa, Universitas Negeri Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan berkat dan rahmat serta memberi dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Urgensi Penerapan Metode *Long Tone* bagi Mahasiswa Mayor *Instrumen Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang”

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan ketujuh saudara saya yang telah memberikan dukungan moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Erfan, S. Pd., M. Pd., sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Ardipal, M. Pd., dan Agung Dwi Putra, S. Sn., M. Pd., sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Dr. Syeilendra. S. Kar., M. Hum., dan Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Sendratasik dan Ketua Prodi Pendidikan Musik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ide kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan tahun 2017 Prodi Pendidikan Musik yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seseorang yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penelitian yang telah diselesaikan, demi perkembangan disiplin ilmu kedepannya, skripsi ini terbuka untuk dikritik maupun menjadi referensi untuk pengembangan kajian, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Penulis

Padang, Agustus 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	11
B. Landasan Teori	12
1. <i>Tone Colour</i>	13
2. <i>Long Tone</i>	14
3. <i>Trombone</i>	19

4. Penerapan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Jenis Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi	26
2. Wawancara	26
3. Studi Dokumentasi	27
G. Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Data Observasi Pra-Lapangan	30
2. Data Observasi Lapangan	34
3. Kategorisasi Temuan Hasil Wawancara	40
B. Pembahasan	41
1. Temuan Umum	41
2. Temuan Khusus	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
---------------------	----

B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Temuan Observasi Lapangan	31
Tabel 2. Hasil Temuan Wawancara Informan Kunci/(MA)	37
Tabel 3. Data Temuan Wawancara Informan Kunci/(AS).....	38
Tabel 5. Data Hasil Kategorisasi Temuan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 1. Teknik Analisis Data Model Interaktif.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memiliki makna tersendiri untuk manusia. Musik merupakan salah satu karya akal manusia yang memuat arti penting. Menurut Jamalul, musik adalah salah satu hasil karya seni yang dihasilkan dalam bentuk bunyi, buah pikiran dan perasaan sehingga menghasilkan lagu atau komposisi musik dengan unsur irama, melodi, harmoni, bentuk lagu dan ekspresi sebagai bentuk kesatuan (Jamalul, 1988). Dalam bermain musik terdapat ekspresi yang diungkapkan dari pikiran, perasaan dan semua yang mencakup nuansa tempo, dinamik, dan warna nada. Unsur-unsur ekspresi dalam musik ialah tempo atau tingkat kecepatan musik, dinamik, atau tingkat volume suara atau keras lunaknya suara dan warna nada tergantung dari bahan sumber suara serta gaya atau cara memproduksi nadanya (Jamalul, 1988).

Unsur-unsur ekspresi dalam musik sebagai berikut (Jamalul, 1988):

- a. Tempo merupakan kecepatan dari suatu lagu atau perubahan-perubahan kecepatan lagu itu. Untuk menuliskannya dipakai tanda-tanda atau istilah.
- b. Dinamik atau tanda merupakan tanda untuk menyatakan tingkat volume suara, atau keras lunaknya serta perubahan-perubahan lunak keras suara.
- c. Warna nada atau *tone colour* merupakan ciri khas bunyi yang terdengar bermacam-macam yang dihasilkan oleh sumber bunyi untuk mengeluarkan nada musikal. Produksi warna nada dari berbagai jenis alat musik dapat

dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan keinginan yang membunyikannya.

Prodi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, merupakan salah satu wadah yang menyediakan tempat untuk menimba ilmu dibidang pendidikan seni musik. Setiap mahasiswa dibekali kemampuan dalam bidang akademik maupun profesional yang unggul salah satunya dengan keterampilan menggunakan beragam jenis alat musik yang merupakan tujuan dari Program Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih konsentrasi dalam memainkan alat musik sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing. Salah satu konsentrasi pilihan yang sedang dikembangkan oleh mahasiswa yaitu konsentrasi alat musik *Trombone*.

Trombone adalah instrumen kuningan yang materialnya berasal dari logam yaitu instrumen yang terbuat dari bahan kuningan *brass* dan bahan lain dari besi putih atau besi *stainless*. Kata “*Trombone*” berarti “terompet besar”. *Trombone* berasal dari bahasa italia, “*Troba*” (artinya Trumpet) yang ditambahkan dengan imbuhan “satu”. Bentuk bagian bawah instrumen ini memiliki “batang” yang dapat di geser, berfungsi sebagai pengubah nada. *Trombone* termasuk kedalam kategori alat *aerophone*, yang artinya alat musik yang menggunakan sumber suara dalam bentuk udara (Cahyadi Agus, Dkk, 2019). Biasanya digunakan sebagai instrumen melodis dengan frekuensi yang dihasilkan 80 Hz-500Hz atau lebih rendah dari trumpet.

Dalam mempelajari instrumen *Trombone* ada beberapa tahapan atau tingkatan yang diajarkan dalam mata kuliah Mayor I, II, III, dan IV. Dalam mata kuliah mayor

mahasiswa akan mempelajari teknik atau dasar seperti metode *long tone* yang terdapat dalam materi *great I* (mayor I). Aspek terpenting dalam bermain instrumen *Trombone* selain presisi notasi, yakni cara produksi suara agar dapat menghasilkan *tone colour* atau warna suara yang optimal. Dalam teknik bermain instrumen *Trombone*, proses produksi suara dilakukan dengan cara meniup *mouthpiece* tepat pada bibir dan kemudian menggetarkannya dengan menggunakan pernafasan diafragma.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, permasalahan sering terjadi karena teknik dasar *long tone* tidak dilatih secara rutin oleh mahasiswa sehingga mengakibatkan suara yang dihasilkan pada saat memainkan instrumen *Trombone* belum maksimal. Hal ini yang menjadi suatu masalah atau persoalan yang memungkinkan waktu latihan yang tidak terstruktur, teknik pernapasan dan posisi bibir yang belum tepat.

Pembelajaran instrumen *Trombone* notabeneanya merupakan salah satu mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Sehingga dalam kelas praktiknya perlu sekali ada kajian atau penulisan yang tepat bagaimana cara dan metode yang benar agar dapat digunakan untuk membantu mahasiswa sebagai panduan praktek instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Untuk dapat meningkatkan kemampuan permainan instrumen *Trombone* baik dalam pertemuan kelas ataupun latihan secara pribadi oleh mahasiswa, harus dengan segala

usaha dan strategi di lakukan secara berkelanjutan tepat arah dengan penerapan metode yang mudah di mengerti dan sesuai tahapan.

Kunci keberhasilan untuk menghasilkan pemain *Trombone* yang profesional adalah penguasaan *tone colour* yang baik. Disamping itu proses pembelajaran praktek terletak pada metode mengajar. Pentingnya metode mengajar di terapkan dengan baik pada setiap kelas praktek. Bagian terpenting dalam metode ini adalah penerapan metode *long tone* dengan tepat. Penerapan artinya menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah pelaksanaan (KBBI, 2016). Artinya melaksanakan proses pembelajaran metode *long tone* dengan tepat bagi mahasiswa dalam memainkan instrumen *Trombone*. Penerapan di artikan sebagai proses pengajaran dengan bahan ajar dalam mata kuliah praktek *Trombone* yang di sajikan. Pada dasarnya mahasiswa mampu melakukan dan melaksanakan kegiatan belajar praktek *Trombone* yang dibimbing oleh dosen kemudian mahasiswa di arahkan untuk latihan secara mandiri dan individu di ruang-ruang praktek yang ada dengan mengikuti target yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran yang di lakukan pada praktek *Trombone* tidak terlepas dari bimbingan dosen yang berusaha mengajarkan bermain *Trombone* dengan tepat dan terarah. Permainan musik yang berhasil dengan baik memerlukan persiapan fisik dan mental, serta ditunjang dengan latihan-latihan secara tertib, teratur, efektif dan efisien (Taryadi, 1986). Selain itu perlu di dukung oleh kondisi instrumen yang memenuhi kebutuhan permainan. Persiapan fisik yang di maksud adalah kondisi fisik dalam keadaan sehat dan sesuai untuk belajar instrumen *Trombone*. Sedangkan persiapan

mental di sini ialah kondisi mental pemain *Trombone* dalam keadaan sehat sehingga mampu menjalankan tugas-tugas yang di perlukan dalam praktek secara tertib, teratur, efektif, efisien, serta mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul. Adapun mengenai latihan yang tertib adalah belajar atau bermain *Trombone* sesuai dengan aturan yang ada. Sedangkan latihan yang efektif dimaksudkan yaitu belajar atau bermain *Trombone* dengan tujuan menghasilkan suatu keterampilan pada tingkat yang di kehendaki.

Adapun yang dimaksud dengan metode *long tone* bermain *Trombone* adalah kegiatan meniup dengan durasi dan tempo panjang guna melatih konsistensi nafas dan *tone* dengan menggunakan *mouthpiece*. Tujuan utama *long tone* pada instrument *Trombone* adalah agar kualitas bunyi yang dikeluarkan stabil dan tidak bergoyang-goyang. Sehingga selama berlatih *long tone* harus berkonsentrasi agar hasil suara yang diproduksi konsisten atau optimal. Berdasarkan pengalaman dalam praktek, terkadang mahasiswa sering tidak menyadari hal ini sebagai fondasi yang wajib di pahami dalam setiap praktek, ataupun sering sekali mahasiswa tidak sabar dalam berproses untuk menghasilkan permainan yang bagus dan *tone colour* yang bagus, sehingga meniupnya asal-asalan tidak sesuai dengan teknis yang benar, yang menyebabkan menciderai bagian ambasir bibir, sesak nafas dan dalam praktek bisa lebih cepat lelah karena tenaga cepat terkuras, sehingga mahasiswa kerap menjadi bosan untuk praktek di kelas bersama dengan dosen. Dari latar belakang di atas perlu sekali adanya literatur yang baru ataupun panduan untuk mengembangkan metode *long tone* yang benar, dan dituliskan lebih jelas untuk menjadi suatu ilmu

pengetahuan dan menjadi buku pedoman terhadap mahasiswa kelas instrumen *Trombone*.

Bagi mahasiswa yang berfokus kepada mayor Instrumen *Trombone*, mempelajari metode *long tone* adalah suatu hal yang sangat penting dan sudah menjadi kelayakan dalam memainkan instrumen *Trombone*. Sebagaimana dikemukakan oleh Emory Remington (1980) bahwa penerapan *long tone* dalam permainan *Trombone* merupakan titik dasar yang bersifat penting. Namun permasalahan yang terdapat pada praktek instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang adalah teknik dasar *long tone* tidak dilatih secara rutin oleh mahasiswa sehingga mengakibatkan suara yang dihasilkan pada saat memainkan instrumen *Trombone* belum maksimal, bentuk penekanan mengenai pentingnya metode *long tone* terhadap pembelajaran instrumen *Trombone* masih kurang, durasi waktu menerapkan metode *long tone* dalam latihan instrumen *Trombone* relative sedikit dan tidak konsisten, dan penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang masih minim.

Dalam menganalisis kondisi setiap permasalahan diatas, Remington telah memberikan enam penekanan yang harus dilakukan oleh setiap trombonis, yaitu:

1. Memperhatikan aliran udara yang konsisten dan suportif,
2. Membentuk formasi dan konsistensi dalam pegangan slide,
3. Menggunakan tuner untuk memperhatikan penempatan yang tepat dari setiap posisi,

4. Menata formasi ambasir yang benar,
5. Melakukan penekanan corong yang diperlukan, dan
6. Mengamati seluruh tubuh untuk titik-titik ketegangan.

Lebih lanjut, secara ilmiah penulis menggunakan enam penekanan dari Remington diatas dalam meneliti permasalahan yang terdapat pada praktek instrument *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Hal ini sejalan dengan pengamatan empiris penulis bahwa ada beberapa indikator yang harus diterapkan oleh mahasiswa instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, yaitu harus memahami metode atau teknik bermain *Trombone* yang diajarkan oleh dosen, dapat memainkan lagu atau *etude*, dapat membaca partitur, memahami teori musik dengan baik, dan dapat memainkan instrumen dengan *tone colour* sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga bentuk penekanan diatas mengenai pentingnya metode *long tone* terhadap pembelajaran instrumen *Trombone* membuat penulis tertarik untuk menganalisis urgensi penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang dengan judul “Urgensi Penerapan Metode *Long Tone* bagi Mahasiswa Mayor Instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik dasar *long tone* tidak dilatih secara rutin oleh mahasiswa sehingga mengakibatkan suara yang dihasilkan pada saat memainkan instrumen *Trombone* belum maksimal.
2. Bentuk penekanan mengenai pentingnya metode *long tone* terhadap pembelajaran instrumen *Trombone* masih kurang.
3. Durasi waktu menerapkan metode *long tone* dalam latihan instrumen *Trombone* relative sedikit dan tidak konsisten.
4. Penerapan Metode *Long Tone* bagi Mahasiswa Mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang masih minim.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini tetap relevan dengan permasalahan yang ada, maka pembatasan masalah yang penulis gunakan adalah urgensi penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus:

Rumusan Masalah Umum:

“Bagaimana urgensi penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang?”

Rumusan Masalah Khusus:

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang?
2. Apa manfaat penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ada empat poin, yaitu:

1. Untuk mengetahui urgensi penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.

3. Untuk mengetahui manfaat penerapan metode *long tone* bagi mahasiswa mayor instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Terhadap penulis pribadi.
 - a. Memperluas pemahaman, wawasan, dan sebagai ilmu pengetahuan.
 - b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan diri dan pengetahuan yang lebih luas.
2. Terhadap Pendidikan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pembelajaran mayor instrument *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.
 - b. Memberi informasi bagi mahasiswa bahwa melewatkan latihan metode *long tone* dapat mempengaruhi warna suara.
 - c. Memberi informasi bagi mahasiswa bagaimana pentingnya metode *long tone* pada saat memainkan instrumen *Trombone*.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Guna mendapatkan data atau informasi yang relevan dan akurat, maka perlu melakukan tinjauan pustaka yang bertujuan memperoleh informasi mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya plagiat yang tidak disengaja oleh penulis dari penelitian sebelumnya, maka penulis itu adalah:

1. Luther Aryadwika (2017); Skripsi Jurusan Musik ISI Yogyakarta dengan judul penelitian “Model Pembelajaran Instrumen Flute Kelas (X) di SMK Negeri 2 Kasihan Baantul Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah peran metode sangatlah penting dalam suatu pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh siswa adalah tangga nada, *etude* dan lagu. Serta kegiatan penunjang berupa evaluasi dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan. Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian adalah mengenai mengkaji tentang menggunakan Metode dalam pembelajaran instrumen atau alat musik, namun perbedaannya pada penelitian Luther Aryadwika adalah membahas tentang alat musik Flute, sedangkan pada penelitian penulis adalah membahas tentang alat musik *Trombone*.
2. Magma Ikhlas Wibowo (2013); Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Proses Pembelajaran Biola dengan

Metode Suzuki di Sanggar Bunga Musika Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran biola menggunakan metode Suzuki. Tahapan tersebut memiliki peranan penting dalam proses perkembangan kedepan, seperti mengetahui sejarah perkembangan biola, bagian-bagian biola, cara memegang *bow*. Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian Magma Ikhlas Wibowo adalah mengenai mengkaji tentang menggunakan metode dalam pembelajaran instrumen atau alat musik, namun perbedaannya pada penelitian Magma Ikhlas Wibowo adalah membahas tentang alat musik biola, sedangkan pada penelitian penulis adalah membahas tentang alat musik *Trombone*.

B. Landasan Teori

Metode dalam memainkan instrumen *Trombone* prinsipnya terletak pada penggunaan teknik untuk menghasilkan bunyi atau suara yang baik pada permainan *Trombone*. Didalam instrument *Trombone*, nada yang baik merupakan suatu syarat utama, sehingga teknik dasar untuk menghasilkan atau memproduksi nada yang baik menjadi suatu keharusan bagi pemain *Trombone* (Syafiq, 2003). Ada beberapa hal yang harus dipelajari untuk dapat memproduksi nada yang baik tersebut adalah:

a. Teknik pernafasan

Teknik pernafasan yang dianjurkan dalam permainan *Trombone* adalah pernafasan diafragma yaitu pernafasan yang menggunakan sekat antara rongga perut dengan rongga dada, pernafasan diafragma terjadi karena udara dari paru-paru mendesak kebawah. Dengan pernafasan diafragma akan menghasilkan udara yang lebih banyak dan kuat sehingga menghasilkan suara

yang lebih kencang dan sehat, sehingga kekuatan otot perut diperlukan untuk mencapai *tone colour* yang baik.

b. *Embouchure* (Ambasir)

Embouchure adalah kekuatan otot bibir dan rahang.

c. Posisitangan/lengan

Posisi kenyamanan instrumen *Trombone* terhadap badan harus mulai diperhatikan sejak latihan untuk menentukan posisi *slide* saat memainkan nada. Adapun posisi yang digunakan dalam instrument *Trombone* ada 7 yang menjadi jarak antara nada satu dengan yang lainnya.

d. *Mouthpiece*

Mouthpiece adalah sumber utama pengasil bunyi dalam instrumen *brass*. Adapun yang perlu dipahami yaitu 3 bagian yang menyatu dengan bibir secara seimbang, maka penentu suara (*tone*) sebagai berikut:

1. *Rim*: bagian luar yang kena dengan bibir.
2. *Cup*: bagian yang menyerupai cangkir di dalam *mouthpiece*.
3. *Throat*: pipa kecil atau badan *mouthpiece* yang masuk kedalam instrumen.

a. ***Tone Colour***

Permainan musik yang baik dipengaruhi oleh output suara dan nada yang indah untuk mempengaruhi *tone colour*. *Tone colour* merupakan warna suara atau kualitas bunyi yang membedakan kesan antara nada satu dengan nada lainnya pada

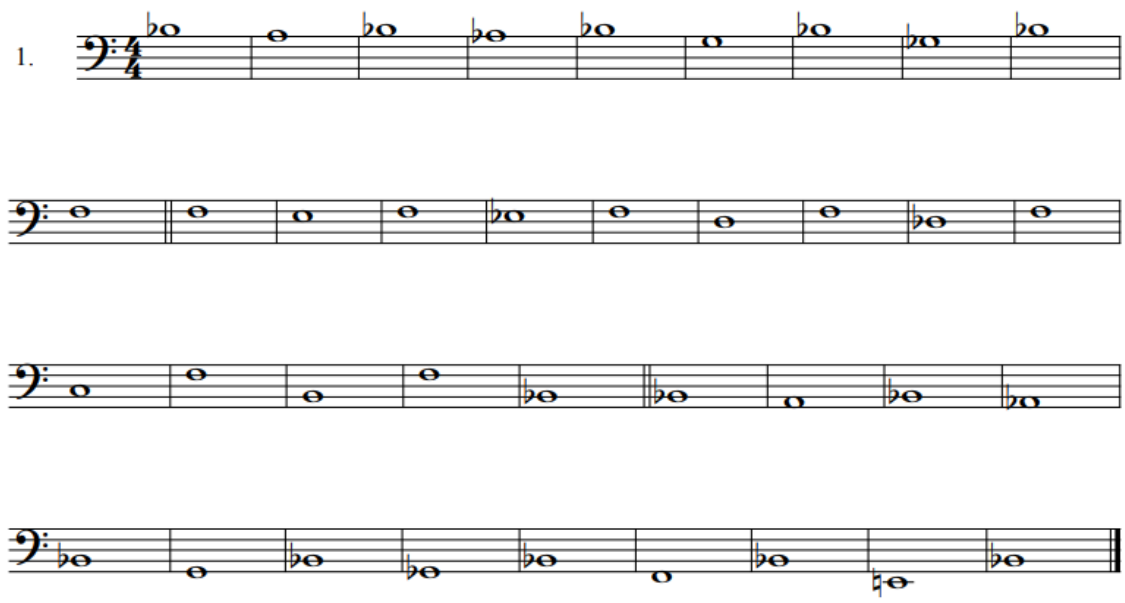
Trombone. Warna bunyi setiap alat musik berbeda dan memiliki ciri khas atau karakter tersendiri, disebabkan empat hal, yaitu sumber bunyi, resonansi, pengantar, dan cara memainkan (Syafiq, 2003). Sementara menurut Jamalus, *tone colour* adalah ciri khas bunyi suatu alat musik yang membedakannya dari bunyi alat yang lain (Jamalus, 1981).

Untuk mempelajari *tone colour* dapat dilihat dari enam golongan yaitu, suara manusia, alat berdawai, alat tiup logam, alat tiup kayu, alat perkusi dan alat musik keyboard. Salah satu penggunaan teknik pembentukan *tone colour* dapat digunakan pada alat instrumen *Trombone*. Untuk instrumen *Trombone* pada prinsipnya terletak pada penggunaan teknik untuk menghasilkan bunyi atau suara yang baik pada permainan *Trombone*. Dalam instrumen *Trombone*, nada yang indah merupakan suatu syarat utama, sehingga teknik dasar untuk menghasilkan atau memproduksi nada yang indah menjadi suatu keharusan bagi pemain *Trombone* (Syafiq, 2003).

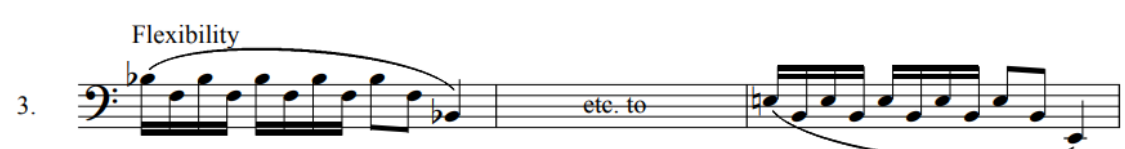
b. Long Tone

Long tone adalah kegiatan meniup dengan durasi dan tempo panjang guna melatih konsistensi nafas dan *tone* dengan menggunakan *mouthpiece*. Tujuan utama *long tone* pada instrument *Trombone* adalah agar kualitas bunyi yang dikeluarkan stabil dan tidak bergoyang-goyang. Sehingga selama berlatih *long tone* harus berkonsentrasi agar hasil suara yang diproduksi konsisten atau optimal.

Latihan rutinitas metode *long tone* untuk pemain *Trombone* menurut Emory Remington (1980) :

1. 

2. 3 Note Slurs 

3. Flexibility 

4. 5 Note Slurs 

Flexibility

5.

etc. to

Trills

6.

etc. to

3 3 3 3 3 3

3 3 3 3 3 3

6 Note Slurs

7.

etc. to

Flexibility

8.

etc. to

Trills

6.

etc. to

3 3 3 3 3 3

etc. to

3 3 3 3 3 3

etc. to

etc. to

6 Note Slurs

7. 

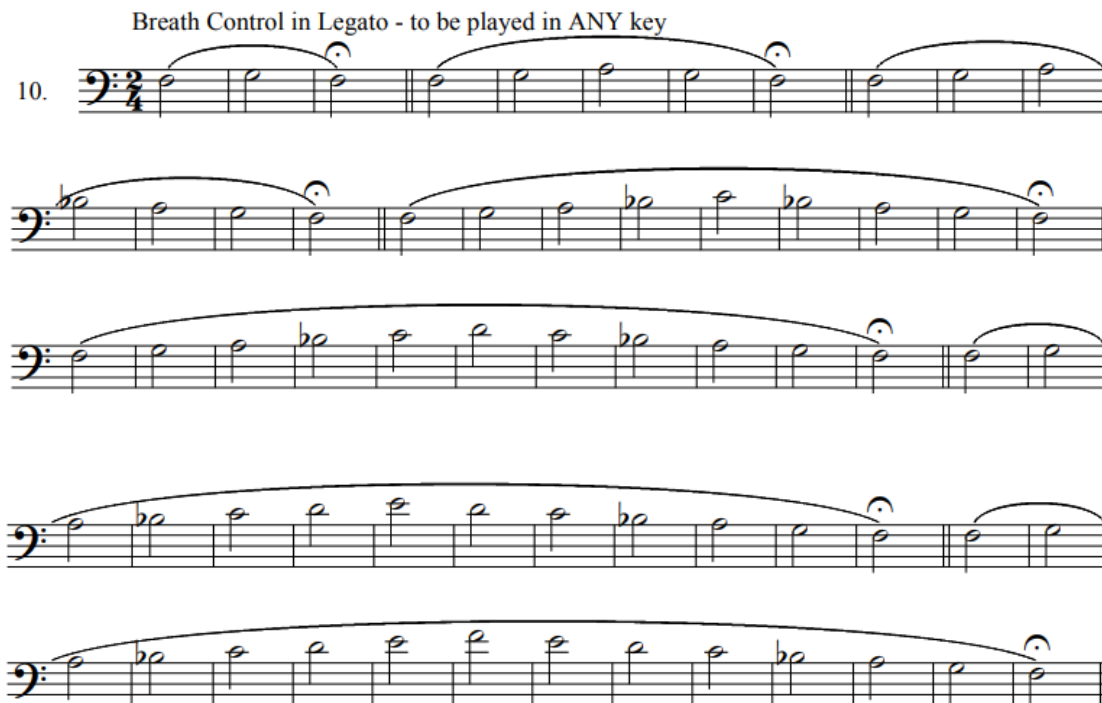
8. Flexibility

etc. to

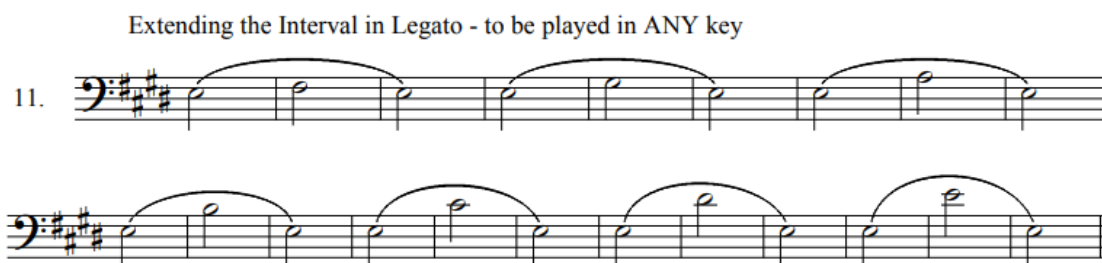
Arpeggios

9. 

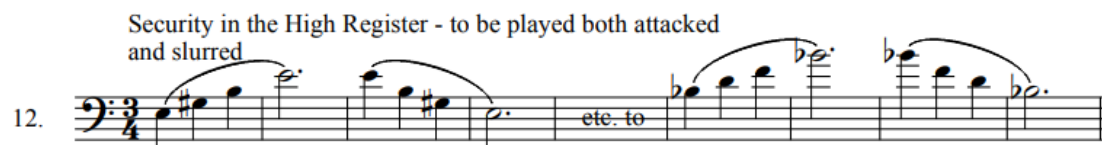
Breath Control in Legato - to be played in ANY key

10. 

Extending the Interval in Legato - to be played in ANY key

11. 

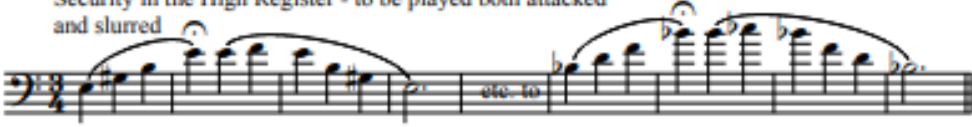
Security in the High Register - to be played both attacked and slurred

12. 

Flexibility - to be played slurred and attacked

13. 

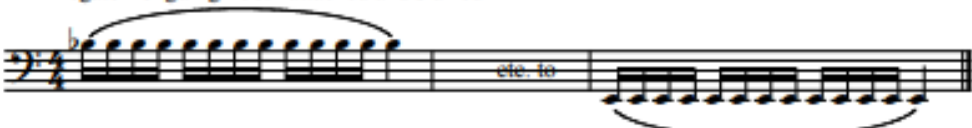
Security in the High Register - to be played both attacked and slurred

14. 

15. 

16. 

Legato Tonguing - both attacked and slurred

15. 

Legato - to be played in ANY key

16. 

Diatonic Scales - to be played in ALL keys

17. 

18. 

19. 

c. *Trombone*

Trombone mulai muncul pada abad ke 15, dugaan pertama kali yang membuat *Trombone* adalah Flemish, dia adalah seorang pembuat alat musik tiup namun ada pula yang menyebutkan bahwa *Trombone* sudah ada pada tahun 1490 pada sebuah lukisan di Gereja Italia dan sebuah patung yang menyerupai *Trombone Tenor* pada tahun 1552. Hingga mendekati abad ke 18, instrumen *Trombone* sebagai solo pada bagian Tuba Mirum dalam kondisi *requiem*. Pada perkembangannya berikutnya adalah banyak para komponis yang membuat karya-karya solo untuk instrumen *Trombone* pada abad ke 19 sampai abad ke 20, karena pada periode tersebut teknik permainan *Trombone* sudah mengalami kemajuan (Sinaga, H Evpan, 2017).

Trombone adalah instrumen kuningan yang materialnya berasal dari logam yaitu instrumen yang terbuat dari bahan kuningan *brass* dan bahan lain dari besi putih atau besi *stainless*. Kata “*Trombone*” berarti “terompet besar”. Kata ini berasal dari bahasa Italia, “*Troba*” (artinya trumpet) yang ditambahkan dengan imbuhan “-satu”. Bentuk bagian bawah instrumen ini memiliki “batang” yang dapat di geser, berfungsi sebagai pengubah nada. *Trombone* termasuk kedalam kategori alat *aerophone*, yang artinya alat musik yang menggunakan sumber suara dalam bentuk udara (Cahyadi Agus, Dkk, 2019). Biasanya digunakan sebagai instrumen melodis dengan frekuensi yang dihasilkan 80 Hz-500Hz atau lebih rendah dari trumpet.

Trombone merupakan jenis alat musik yang ditiupkan melalui *mouthpiece* sehingga menghasilkan titik nada (*pitch*) tertentu. Dilihat dari volume suara dan bentuk, *Trombone* dibagi menjadi tiga yaitu, *Slide Trombone*, *Trombone Rakit* dan

Valve Trombone (Trombone Katub) (Kleinhammer, 1963). Jenis *Trombone* ada dua yaitu:

1. *Slide Trombone*, yaitu alat tiup logam dengan warna suara tersendiri yang memungkinkan suara produksi dengan halus. Permainan untuk jenis *Trombone* ini adalah teknik *glisando*. Nada-nada yang dihasilkan dapat meluncur dari satu nada ke nada-nada berikutnya dengan modulasi tanpa perhatian disatu nada.
2. *Valve Trombone*, yaitu *Trombone* dengan prinsip kerja ventil (klep) tekan, diciptakan untuk mencapai kemudahan dalam informasi penggunaannya (Purba Elisabeth, 2015). Dalam penelitian ini akan difokuskan pada *Trombone slide*.

Slide Trombone merupakan salah satu jenis *Trombone* yang cara memainkannya dilakukan dengan tiupan dan *slide* pada bagian pegangan *Trombone*. *Trombone slide* merupakan instrumen yang menggunakan *slide* untuk menghasilkan suaranya. *Trombone* terbagi kedalam dua bagian yaitu tenor dan bas. Tanda kunci yang digunakan adalah tanda kunci F, dan C tenor, dan untuk suara tinggi dapat juga digunakan tanda Kunci C alto. Range suara yang dapat dihasilkan dengan baik adalah: nada E- bes' (Mudjilah Hanna S, 2010).

Teknik dasar dalam bermain *Trombone* yang pertama adalah sikap dalam bermain, kemudian teknik pernafasan yang terdiri dari 4 metode, yaitu pernafasan pada dada, perut bahu dan diafragma, tetapi mayoritas pemain *Trombone*

menggunakan pernapasan diafragma, kemudian pembentukan ambasir, dan kemudian mengetahui nada-nada yang ada pada posisi *slide Trombone* (Sinaga H Evpan, 2017).

d. Penerapan

Penerapan artinya menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah pelaksanaan (KBBI, 2016). Artinya melaksanakan proses pembelajaran metode *long tone* dengan tepat bagi mahasiswa dalam memainkan instrumen *Trombone*. Penerapan di artikan sebagai proses pengajaran dengan bahan ajar dalam mata kuliah praktek *Trombone* yang di sajikan.

Secara etimologis pengertian penerapan berasal dari terjemahan implementasi berdasarkan kamus Webster (Wahab, 2008:64) merupakan sebuah konsep yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan atau menerapkan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).

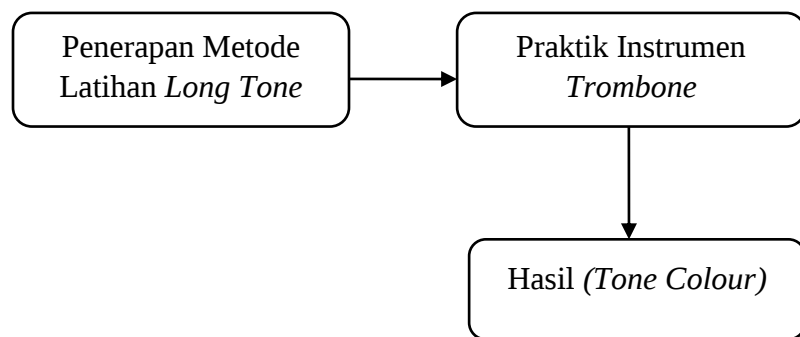
Tahir (2014:55) mengartikan implementasi sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Selain itu, pengertian penerapan juga dirujuk melalui teori Jones (Mulyadi, 2015:45) yang mengemukakan *those activities directed toward putting a program into effect* (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Begitu juga dengan Grindle (Mulyadi, 2015:47) mengemukakan bahwa implementasi merupakan proses umum

tindakan individu maupun kelompok yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu.

Berdasarkan pemikiran para ahli diatas, peneliti menggunakan teori penerapan berdasarkan pemikiran Tahir (2014) sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Dalam penelitian ini, maka “Tindakan yang dilakukan” itu adalah penerapan metode *long tone* dan “pencapaian tujuan” itu *colour tone* berkualitas bagi mahasiswa instrumen *Trombone* di Prodi Musik Universitas Negeri Padang.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara yang menunjukkan argumentasi penelitian dalam perumusan penelitian yang pada hakikatnya kerangka konseptual mengemukakan keterkaitan antar variabel yang diteliti (Ruaesih, 2009). Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya penerapan metode latihan *long tone* terhadap kualitas *tone colour* pada praktik instrument *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang dengan mempedomani teori yang relevan dengan penelitian. Kemudian melaksanakan analisis penggunaan metode *long tone* terhadap kualitas *tone colour* sehingga menghasilkan temuan baru dengan sumber data relevan dan menyimpulkan hasil temuan yang ada dilapangan. Secara sistematis skema kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwasannya penerapan metode *long tone* jadi bagian penting dari pembentuk kualitas *colour tone* bagi mahasiswa trombonis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa didalam metode latihan *long tone* harus memiliki penerapan latihan yang konsisten, teratur, dan komitmen dari mahasiswa trombonis itu sendiri, karena penerapan metode *long tone* dapat membentuk kelenturan ambasir dan keseimbangan bunyi yang dikeluarkan sehingga menghasilkan suara (*colour tone*) dari *Trombone* yang berkualitas sesuai dengan yang dikehendaki.

Terdapat (6) enam yang harus dievaluasi dari mahasiswa trombonis Universitas Negeri Padang saat latihan dengan menerapkan metode *long tone*, yaitu:

1. Aliran udara yang konsisten dan suportif
2. Formasi dan konsistensi dalam pegangan slide
3. Dengan tuner, perhatikan penempatan yang tepat dari setiap posisi
4. Formasi *embouchure* yang benar
5. Tekanan corong yang diperlukan
6. Amati seluruh tubuh untuk titik-titik ketegangan

Adapun manfaat yang ditemukan dalam penelitian adalah kemampuan mahasiswa dalam memainkan instrumen *Trombone* secara professional melalui penerapan metode *long tone* dan pengetahuan holistik tentang komponen-komponen yang harus dikuasai dalam permainan instrumen *Trombone*, dalam hal ini adalah metode *long tone* yang sangat dasar dan bernilai penting.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti simpulkan diatas, maka 3 (tiga) saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya penerapan metode *long tone* dalam tahapan latihan instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang bagi mahasiswa trombonis.
2. Penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun dosen selingkup Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang tentang penerapan metode *long tone* dalam tahapan latihan instrumen *Trombone* guna menetapkan pedoman latihan instrumen *Trombone* dengan menerapkan metode *long tone*.
3. Peningkatan jumlah dosen yang profesional dalam menggunakan instrumen *Trombone* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alessi, Joseph, and Bowman. 2002. *Arban Complete Method For Trombone & Euphonium*. Ed. Jacobs, Wesley. n.p.: Encore Music.
- Blume, O. 1974. *36 Studies for Trombone*. New York: Carl Fischer.
- Cahyadi Agus, Dkk. 2019. *Trompong, Trombone, Trumpet, and Jegogan in Trom-Trum Composition*. Denpasar: Journal Of Music Science, Technology, and Industry, Vol.2 No.2 (2019): 145-168 E-ISSN2622-8211.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Kleinhammer, Edward. 1963. *The Art Of Trombone Playing*. Evanston, Illionis: Summy-Birchard Company.
- Kopprasch. 1973. *60 Studies For Trombone*. Ed. Keith Brown. New York: International Music Company.
- Marsteller, Robert L. 1974. *Basic Routines for Trombone*. San Antonio, TX: Southern Music Company.
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. 1994. *Qualitative data analysis: an expanded sourebook (2rd ed)*. London: Sage YIN, Publication).
- Mudjilah Sri Hanna. 2010. *Diktat Teori Musik 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Mukthar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.

Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung : Alfabeta.

Prier Karl Edmund. 1993. *Sejarah Musik, Jilid 2*: Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Purba Elisabeth. 2015. *Kajian Manajemen Organisasi, Produksi, dan Pemasaran Group Musik Tiup di Kota Medan: Studi Kasus mangampu Tua dan Tambunan (Tesis)*. Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara.

Remington, Emory. 1980. *The Remington Warm-Up Studies: An Annotated Collection of the Famous Daily Routine Developed by Emory Remington at the Eastman School of Music*. Ed. Donald Hunsberger. Athens, OH: Accura Music.

Schlossberg, Max. 1947. *Daily Drills and Technical Studies for Trombone*. Ed. C.K. Schlossberg. M. Baron Company.

Sinaga, H. Evpan. 2017. *Teknik Permainan Trombone Pada Concertino for Trombone OP.4 Karya Ferdinand David*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta (Tugas Akhir).Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surthadi R. M. 2017. *Teknik Pembentukan Tone Colour pad Tangan Kanan dalam Permainan Instrumen Viola*. Yogyakarta: Promusika vol,5 No 2, Oktober 2017 PP 77-85.
- Syafiq Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adi Cipta.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Bumi Akasara.
- Yeno Micha. 2017. *Pembelajaran Teknik Dasar Trombone Siswa-siswi Kelas X SMKN 2 Kasihan Bantul (Tugas Akhir)*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

